

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul : **Nyimas Hj. Madichah Pelopor Tradisi Maulid Fatimah di Banten Tahun 1938-1998**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum) dan diajukan pada Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 28 September 2020

SITI SOLEHAH
NIM: 153500507

ABSTRACT

The presence of Nyimas Hj. Madichah has opened up space for women in a movement and she's one of the movers of Maulid Fatimah in Banten, especially in the city of Cilegon. Maulid Fatimah or some say Maulid women (*wadon*), the Cilegon community itself has two statements related to the retention of the name Fatimah in the Maulid tradition. Some say that the meaning of Fatimah Az-Zahra is the daughter of prophet Muhammad saw and some call it Fatimah the mother of Sheikh Abdul Qodir Al-Jaelani, and there are also those who argue that Maulid Fatimah is the birthday of Prophet Muhammad saw which was carried out specifically by women whose implementation was carried out in the last month of Rabiul.

The formulation of the problem in this study is : (1) How was the life history of Nyimas Hj. Madichah? (2) History and development of the Maulid Fatimah tradition in Banten? (3) How was the role of Nyimas Hj. Madichah as the pioneer of Maulid Fatimah in Cilegon?.

The purpose of this study is : (1) To find out the life story of Nyimas Hj. Madichah. (2) To know and study the history and development of the Maulid Fatimah tradition in Banten. (3) To know, study, and understand how was the role of Nyimas Hj. Madichah as the pioneer of Maulid Fatimah in Cilegon.

The method used in this study is the historical research method which includes : Topic selection, Source collection, Criticism (*Verification*), Interpretation, and Writing (*Historiography*).

The result of this study that Nyimas Hj. Madichah is a pioneer of the Maulid Fatimah tradition in Banten, especially in the city of Cilegon. During her life, she took part in various fields and nurtured women to keep moving, until now it can be felt and passed on to her descendants, namely her grandchildren who are still alive in taking part in preserving the tradition of Maulid Fatimah. Maulid Fatimah in Banten has its own history, but in the city of Cilegon it started from mothers who wanted to hold activities such as the Maulid of the fathers.

ABSTRAK

Kehadiran Nyimas Hj. Madichah telah membuka ruang gerak perempuan dalam sebuah pergerakan dan beliau salah satu penggerak Maulid Fatimah di Banten, khususnya di Kota Cilegon. Maulid Fatimah atau ada yang menyebutkan sebagai Maulid Perempuan (*wadon*), masyarakat Cilegon sendiri memiliki dua pernyataan terkait dengan penisbatan nama Fatimah dalam tradisi Maulid, ada yang mengatakan bahwa Fatimah yang di maksud adalah Fatimah Az-Zahra (*putri Nabi Muhammad SAW*) dan ada yang menyebutnya Fatimah Ibu dari Syekh Abdul Qodir Al-Jaelani, dan ada juga yang berpendapat bahwa Maulid Fatimah adalah Maulid Nabi Muhammad SAW yang dilaksanakan khusus oleh kaum perempuan yang waktu pelaksanaannya dilakukan di bulan Rabiul Akhir.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1). Bagaimana riwayat hidup Nyimas Hj. Madichah? (2). Sejarah dan perkembangan tradisi Maulid Fatimah di Banten? (3). Bagaimana Kontribusi Nyimas Hj. Madichah sebagai pelopor Maulid Fatimah di Cilegon?.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1). Untuk mengetahui riwayat hidup Nyimas Hj. Madichah. (2). Untuk mengetahui dan mempelajari sejarah dan perkembangan tradisi Maulid Fatimah di Banten. (3). Untuk mengetahui, mempelajari, dan memahami bagaimana Kontribusi Nyimas Hj. Madichah sebagai pelopor Maulid Fatimah di Cilegon.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang meliputi: Pemilihan topik, pengumpulan sumber (*Heuristik*), kritik (*Verifikasi*), penafsiran (*Interpretasi*), dan penulisan (*Historiografi*).

Hasil pembahasan penelitian ini bahwa Nyimas Hj. Madichah merupakan pelopor tradisi Maulid Fatimah di Banten, khususnya di Kota Cilegon. Semasa hidupnya beliau berkiprah di berbagai bidang serta mengayomi kalangan perempuan untuk terus bergerak, hingga saat ini dapat dirasakan dan diteruskan ke keturunannya yaitu cucunya yang masih hidup dalam mengambil andil untuk melestarikan tradisi Maulid Fatimah. Maulid Fatimah di banten mempunyai sejarahnya masing-masing, namun di kota cilegon berawal dari para ibu-ibu yang ingin mengadakan kegiatan seperti maulidnya para bapak-bapak.

NYIMAS HJ. MADICHAH PELOPOR
TRADISI MAULID FATIMAH DI BANTEN
TAHUN 1938-1998

Oleh :

SITI SOLEHAH

NIM : 153500507

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H.S. Suhaedi, M.Si
NIP. 19671014 199503 1 001

N. Erna Marlia Susfenti, M. Pd
NIDN. 2001048701

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua
Jurusan Sejarah Peradaban Islam

Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag
NIP. 19610209 199403 1 001

Dr. Hj. Eva Syarifah Wardah, S.Ag., M.Hum
NIP. 19720811 199903 2 009

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Siti Solehah**, Nim: **153500507** yang berjudul: **Nyimas Hj. Madichah Pelopor Tradisi Maulid Fatimah di Banten Tahun 1938-1998**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqoshah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal September 2020. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Humaniora Strata 1 (S1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 18 November 2020

Sidang Munaqoshah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

Dr. H. Ahmad Sugiri, M. Ag
NIP. 19571212 198803 1 005

N. Erna Marlia Susfenti, M. Pd
NIDN. 2001048701

Anggota,

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Eva Syarifah Wardah, S.Ag., M.Hum
NIP. 19720811 199903 2 009

Dr. Muhammad Shoheh, MA
NIP. 19710121 199903 1 002

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. H.S. Suhaedi, M.Si
NIP. 19671014 199503 1 001

N. Erna Marlia Susfenti, M. Pd
NIDN. 2001048701

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Alla Kullii Hal, rasa syukur kepada Allah atas segalanya yang telah menyelesaikan suatu kewajiban saya sebagai Mahasiswa. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang selalu memberikan support, baik secara materi maupun non-materi serta selalu setia mendengarkan segala sesuatu yang saya ceritakan terkait proses saya selama masa studi. Saya ucapkan terima kasih banyak dengan hati yang penuh dalam untuk kedua orang tuaku yang selalu berjuang dan membimbing saya hingga saat ini. Semoga engkau bahagia melihat anaknya berpendidikan dan sukses. Khususnya kepada Bapak saya yang masya Allah telah mendidik saya dengan kerja kerasnya dan pengorbanannya sampai sejauh ini untuk saya, yang tidak pernah bosan menasehati dan mengingatkan saya dalam segala hal, cinta serta kasih sayangnya sebanding dengan seorang Ibu untuk saya. Saya bangga terlahir dari mereka berdua.

Tak lupa juga saya persembahkan hasil karya saya ini untuk keluarga, kerabat, sahabat, organisasi yang pernah saya ikuti serta khususnya para dosen SJK, staf jurusan, dekan dan wadek, serta dekan febi atas bimbingannya dan motivasi serta mendidik muridnya dengan penuh keikhlasan, dan orang-orang sekeliling saya ucapkan terima kasih banyak atas inspirasi dan berbagi ilmunya yang membuat saya lebih semangat dan juga termotivasi, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

MOTTO

Pondasi perbaikan bangsa adalah perbaikan keluarga, dan kunci perbaikan keluarga adalah perbaikan kaum perempuannya. Karena perempuan adalah Guru Dunia. Dialah yang menggoyangkan ayunan dengan tangan kanannya dan mengguncangkan dunia dengan tangan kirinya.

(Mindyarina)

Bangsa yang besar adalah bangsa yang mampu berdiri tegak di atas panggung warisan budaya leluhurnya.

“Dari perempuanlah manusia pertama kali menerima pendidikan dan semakin lama semakin jelas bagiku bahwa pendidikan yang pertama itu bukan tanpa arti bagi seluruh kehidupan. Dan bagaimana ibu - ibu bumiputra mendidik anak - anaknya jika mereka sendiri tidak berpendidikan? Bukan hanya untuk perempuan saja tetapi juga untuk seluruh masyarakat Indonesia pengajaran kepada anak - anak perempuan merupakan rahmat.”

(Kartini, 21 Januari 1901 dalam suratnya kepada Nyonya Abendanon)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Solehah, lahir di Serang, 11 September 1997. Putri pertama dari pasangan Bapak Jarjawi dan Ibu Sunariyah.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut : Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tunggak dan Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mamengger lulus tahun 2009. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Bojonegara lulus tahun 2012, dan Sekolah Menengah ke Atas di SMAN 1 Bojonegara Jurusan IPA lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 masuk ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Sejarah Peradaban Islam.

Selama kuliah, penulis mengikuti beberapa organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) SPI masa khidmat 2016-2017 menjadi Ketua Keputrian, Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab masa khidmat 2018 menjadi Ketua Internal, UKM LDK Ummul Fikroh tahun 2015-2018 di bidang Danus (Dana Usaha), Inkubator Banten tahun 2017, Muslimah Fikri pada tahun 2017, pada tahun 2019-2021 terpilih menjadi Volunteer Isbanban Foundation chapter Kota Cilegon, Kelas Desain Remaja Islam tahun 2019-2020, LKP Prima (Membatik dan Kerajinan tangan) tahun 2019-2020, Anggota PEKAN (Penulis Karya Nusantara) pada tahun 2017-2021, Anggota SASI (Saresehan Anak Sastra Indonesia) tahun 2018-2020, Anggota Akhwat Creative Project tahun 2020.

Selain itu, penulis alhamdulillah pernah mendapatkan bantuan beasiswa yang pertama Beasiswa Peningkatan Prestasi dan Akademik pada tahun 2016 serta Beasiswa Baznas provinsi Banten pada tahun 2017 selama satu tahun sekaligus menjadi relawan Baznas. Selanjutnya, penulis mendapatkan reward perlombaan 2x Desain Grafis dengan juara 2 dan 3, masuk 5 besar Lomba Nasional Bussiness Plan event Suprema 2017, juara 1 lomba Essay History's Day Tahun 2018, juara 3 lomba Essay Competition se-Provinsi Banten dalam 1 tim pada tahun 2018, Nominasi 5 Penulis terpilih event puisi se-Nasional, dan beberapa lomba menulis fiksi dari juara 1-3 pernah didapatkan serta menjadi penulis buku antologi sebanyak 31 buku salah satunya tembus sampai ke Kementerian Pendidikan RI.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim..

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobil'alamin saya ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Hanya kepada-Nyalah kita memohon pertolongan dan juga ampunan berlindung dari segala keburukan jiwa dan kejelekan amal, karena siapa yang telah diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak akan ada seorangpun yang mampu menyesatkannya dan siapa yang disesatkan oleh Allah, tidak akan ada seorangpun pula yang mampu memberi petunjuk.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan kita sebagai umatnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menempuh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Adapun judul skripsi ini adalah **“Nyimas Hj. Madichah Pelopor Tradisi Maulid Fatimah di Banten Tahun 1938-1998.”** Dalam menyusun skripsi ini tentunya saya mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, para Dosen dan Asisten Dosen, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Ibu Dr. Hj. Eva Syarifah Wardah, S. Ag., M. Hum, selaku Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam dan ibu Siti Fauziyah, S. Ag, M. Ag, selaku Sekretaris, yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis.
4. Pembimbing I dan II, Bapak Drs. H.S. Suhaedi, M.Si dan Ibu N. Erna Marlia Susfenti, M. Pd, yang telah banyak memberikan bimbingan serta support kepada saya sejak awal sampai skripsi ini selesai.
5. Ibu Siti Fauziyah yang saya sayangi, terima kasih sudah memberikan banyak hal dan menjadi Dosen Pembimbing Akademik selama 4 tahun, dengan penuh kesabaran serta dukungannya yang selalu membara.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan SPI khususnya pak Edi Widodo, pak Shoheh, pak Zaenal, pak Maftu, pak Asep, pak Shofin, pak Erdi, pak Rahayu, pak Ayatullah, pak Sugiri, pak Sari, pak Chaeruji, pak Iwan, pak Endad, bu Fetti, dan Almarhum pak Yunus, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang sangat berharga selama saya kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
7. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dorongan moril dan materil, serta kedua adik saya yaitu Imam dan Fikri, yang memberikan warna dalam hidup saya.
8. Saudara-saudara saya yaitu: ka Usin dan teh Apri, ka Akun dan teh Bad, ka Udin dan the Imas, ka Ummi dan The Nisa, teh Lia dan ka ling, ka Yadi dan teh Dwi, ka Uus, teh Nur dan dede kembar, teh Nia dan ka Umar, ka Kiki dan teh Mila, ka Uus, Madidah dan Bapak Ende, serta ponakan saya Mila dan Lia, dan almarhum Nur, ka Nani dan teh Tati, ende Marsan, dan Nenek, yang selalu perhatian menanyakan kabar kuliah dan selalu mendoakan saya.
9. Seluruh Civitas Akademik UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu dan melayani

layanan administrasi saya selama perkuliahan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

10. Keluarga besar Nyimas Hj. Madichah, khususnya kepada Dekan Febi yaitu Ibu Nihayatul Maskuroh yang telah memberikan banyak informasi dalam proses penelitian dan penggarapan penulisan skripsi dan tentunya selalu mensupport dan kesediaan waktunya untuk dikunjungi.
11. Rekan-rekan Sejarah Peradaban Islam SPI A dan B, khususnya kepada Why Se (Witi, Hilda, Yusyi dan Uus), Iik, Anggie, Intan, Ria, Yayat, Ismi, dan Titi, keluarga seperjuangan.
12. Sahabat saya Astri Lidya, Wahyu, Intan, Eka Syafitri, Sri Harini, Rizki Fauziyah, Oktavia, Sumira, Rohilah, Ulfiyah, Nadiroh, teh Ulfah, Teh Ash, Yasir, Muya, ka Hafiz Risali, ka Ipul, Ade dan Hilya, teh Nakiyah, Dilah, ka Della, teh Aisyah, teh Elgi, teh Dita, teh Ifah, Poy Lala, Group Sehati, Sifirili, dan Swithinmi, Science One, yang selalu membantu dalam mencari sumber penelitian saya dan memotivasi saya untuk terus semangat dalam menyelesaikan studi saya.
13. Rekan-rekan dari KKN 61 Pegandikan beserta dospem yaitu pak Yanwar, UKM LDK Ummul Fikroh, HMJ SPI, DEMA-F, keluarga Ligo dan Murobbi saya yaitu teh Mindy, teh Fatma, Mba Dyah, teh Evi, dan keluarga besar Isbanban Foundation khususnya an-apple, LKP Prima, Baznas provinsi Banten khususnya pak Dani dan bu Yuli, yang sudah mewadahi saya dengan mendapatkan pengalaman yang sangat luar biasa dan istimewa sehingga saya sangat bersyukur bisa berada di tengah-tengah kalian.
14. Guru besar SDN Tunggak, MI Mamengger, SMPN 1 Bojonegara, dan SMAN 1 Bojonegara, berkat didikan dan ketulusan serta doa terbaik mereka akhirnya saya bisa sampai belajar sejauh ini.

15. Ucapan yang terakhir yaitu spesial untuk para pembaca, semoga hadirnya tulisan saya ini bisa memberikan manfaat kepada para pembaca sekalian.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih belum dari kesempurnaan, akan tetapi mudah-mudahan dengan kekurangan itu saya dapat belajar kembali seperti kata pepatah mengatakan **“Tiada gading yang tak retak”**. Oleh karena itu, sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Saya berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Serang, 28 September 2020

Penulis,

SITI SOLEHAH
NIM. 153500507

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	11
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan	25
BAB III RIWAYAT HIDUP NYIMAS HJ. MADICHAH. 27	27
A. Latar Belakang Keluarga Nyimas Hj. Madichah	27
B. Pendidikan Nyimas Hj. Madichah	42
C. Karya-karya Nyimas Hj. Madichah	48

	D. Sebagai Ketua Muslimat NU Cabang Serang	50
BAB II	SEJARAH DAN PERKEMBANGAN TRADISI MAULID FATIMAH DI BANTEN.....	60
	A. Asal-Usul Tradisi Maulid Fatimah	60
	B. Implementasi Tradisi Maulid Fatimah.....	76
	C. Manfaat Sosial dan Budaya Perayaan Maulid Fatimah.....	82
BAB IV	KONTRIBUSI NYIMAS HJ. MADICHAH SEBAGAI PELOPOR MAULID FATIMAH DI CILEGON.....	95
	A. Sebagai Pembimbing dan Motivator dalam Tradisi Maulid Fatimah	95
	B. Upaya Nyimas Hj. Madichah di Pesantren Al-Jauharotunnaqiyyah.....	98
	C. Upaya Nyimas Hj. Madichah di Majelis Taklim	116
	D. Upaya Nyimas Hj. Madichah di Bidang Sosial-Budaya.....	123
BAB V	PENUTUP.....	134
	A. Kesimpulan	134
	B. Saran.....	136
	DAFTAR PUSTAKA	139
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah skripsi sering dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab, ditulis dengan tulisan Latin. Transliterasi harus dilakukan dengan taat kaidah transliterasi. Sebagai pedoman transliterasi dalam skripsi ini mempedomani buku Pedoman UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten (*Pedoman Penulisan karya Ilmiah*) tahun 2018/2019. Berikut ini disajikan daftar abjad Arab dan transliterasinya dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tsa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	...''...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Catatan:

a. Vocal Tunggal (*monoftong*)

(◌ ◌) (*fathah*) = a, misalnya (جد) ditulis jahada.

b. Vocal Rangkap (*diftong*)

(◌ ◌) (*kasrah*) = i, misalnya (سئل) ditulis suila.

c. Vocal Panjang (*maddah*)

(◌ ◌) (*dhommah*) = u, misalnya (روي) ditulis ruwiya.

d. Ta Marbutah (ة)

Ta marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya /t/, misalnya (الشرعية = المطهرة) ditulis al-syar'iyat al-muthahharah.

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah yang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (◌ ◌), dalam transliterasi dilambangkan dengan

huruf, yakni huruf yang sama denan mendapat tanda syaddah, (دّ)
(مة مجدّ مقّد) ditulis muqaddimah mujaddid.

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistim tulis Arab dilambangkan denga huruf (ال) transliterasinya adalah /al/, misalnya (القول المفيد) ditulis al-qaul al-mufid.

g. Hamzah

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan apostrof. Adapun hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab, huruf hamzah menjadi alif.

Penulisan seperti ini dikecualikan:

- 1) Nama atau kata yang dirangkai dengan kata Allah, ditulis menjadi satu, seperti (عبد الله) ditulis “Abdullah, (الى الله) ditulis ilallah.
- 2) Untuk kata yang diserap secara baku dalam bahasa Indonesia, ditulis dengan ejaan Indonesia seperti (صلاة) ditulis salat, (حديث) ditulis hadis.
- 3) Untuk nama-nama kota yang sudah populer dengan tulisan latin, ditulis sesuai dengan nama populer tersebut seperti (قاهرة) ditulis Cairo, دمشق = ditulis Damaskus, اردن = ditulis Yordania.